

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang diteliti yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, artinya adalah data akan di ambil secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada satu waktu. Alat atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data di penelitian ini menggunakan kuesioner. Pertanyaan – pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner tersebut adalah pertanyaan tertutup.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah karyawan yang berkerja pada 5 klinik pratama yang berbeda yang ada di kota

Yogyakarta yang mempunyai kriteria yang sama yaitu mempunyai pimpinan klinik adalah seorang dokter, mempunyai karyawan sejumlah \pm 17 orang karyawan yang meliputi dokter umum, perawat, fisioterapis, *cleaning service*, *front office*, dan supervisor. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Mei – Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan medis, paramedic, dan non medis yang bekerja di klinik yang ada di kota Yogyakarta.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara sensus yaitu dengan menggunakan sebuah populasi yaitu dokter, perawat, *cleaning service*, fisioterapis yang bekerja di suatu Klinik di Yogyakarta sejumlah 80 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X).
 - a. Kompensasi finansial dalam keadilan distributif (X1)
 - b. Kompensasi non-finansial dalam keadilan distributif (X2)
 - c. Motivasi (X3)
2. Variabel Dependen (Y)

Kepuasan kerja karyawan klinik (Y)

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel & Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kompensasi Finansial dalam Keadilan Distributif (X1): Persepsi karyawan terhadap kesesuaian penghargaan finansial (bonus, insentif, dan lainnya) yang didapat dengan beban kerja, dan dengan apa yang dikeluarkan oleh karyawan, serta sesuai dengan prestasi karyawan, juga terkait	Mengisi kuesioner	Kuesioner dengan Skala Likert 1-5	Skor: 4-20	Ordinal

Variabel & Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
persepsi penghargaan finansial menggambarkan usaha kerja				
Kompensasi Non-Finansial dalam Keadilan Distributif (X2):				
Persepsi karyawan terhadap kesesuaian penghargaan non-finansial (perhatian manajemen, dukungan lingkungan kerja dan lain) yang didapat dengan beban kerja, dan dengan apa yang dikeluarkan oleh karyawan, serta sesuai dengan prestasi karyawan, juga terkait persepsi tentang penghargaan non-finansial yang menggambarkan usaha kerja	Mengisi kuesioner	Kuesioner dengan Skala Likert 1-5	Skor: 4-20	Ordinal
Motivasi (X3) :				
Dorongan untuk berprestasi kerja, dan sikap yang memdorong motivasi (pekerjaan bermakna, menantang, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki potensi pengembangan karir di masa depan)	Mengisi kuesioner	Kuesioner dengan Skala Likert 1-5	Skor: 5–25	Ordinal

Variabel & Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepuasan Kerja (Y) :				
Karyawan merasa nyaman bekerja di tempat kerjanya, merasa puas dengan penghargaan finansial yang saya dapatkan, merasakan kenyamanan dalam bekerja dengan dukungan lingkungan kerja, merasa puas dengan sistem penghargaan secara keseluruhan di tempat kerjanya, senang bekerja dengan perhatian manajemen, dan merasa senang bekerja untuk membuat tempat kerja yang lebih produktif	Mengisi kuesioner	Kuesioner dengan Skala Likert 1-5	Skor: 6-30	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis, dan harus dijawab oleh responden atau subjek penelitian. Penelitian ini mencoba menggali informasi terkait kompensasi finansial dalam keadilan distributif, kompensasi non-finansial dalam keadilan

distributif, motivasi, dan kepuasan kerja. Uraian terkait instrumen penelitian masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Instrumen penelitian untuk mengukur kompensasi finansial dalam keadilan distributif adalah dengan modifikasi 4 item pertanyaan yang digunakan kembali dalam penelitian Satriani, Tjahjono, dan Aini (2012) dengan menggunakan point Likert yaitu sangat tidak setuju diberi point 1 sampai dengan sangat setuju diberikan poin 5. Kuesioner ini diadopsi dari Satriani, Tjahjono, dan Aini (2012). Variabel ini merangkum beberapa hal seperti penghargaan finansial di tempat kerja klinik kesehatan di Kota Yogyakarta berupa bonus, insentif dan lain lain sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan, dan menggambarkan usaha karyawan untuk meningkatkan kinerja di tempat kerja, dan karyawan menyatakan bahwa hal-hal yang telah mereka berikan untuk tempat kerja mendapatkan penghargaan finansial yang sebanding, serta penghargaan finansial yang karyawan klinik kesehatan di Kota Yogyakarta peroleh sesuai dengan

kinerja/prestasinya.

2. Instrumen penelitian untuk mengukur kompensasi non-finansial dalam keadilan distributif dengan menggunakan 4 item pertanyaan yang digunakan kembali dalam penelitian Satriani, Tjahjono, dan Aini (2012) dengan menggunakan poin Likert yaitu sangat tidak setuju diberikan poin 1 dengan sangat setuju diberikan poin 5. Kuesioner ini diadopsi dari Satriani, Tjahjono, dan Aini (2012). Penelitian ini juga merangkum hal-hal yang berkaitan dengan keadilan distributif penghargaan non- finansial, seperti penghargaan non-finansial di klinik kesehatan Kota Yogyakarta berupa perhatian manajemen, dukungan lingkungan kerja dan lain sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan, serta menggambarkan usaha karyawannya dalam upaya meningkatkan kinerja di tempat kerja, karyawan klinik juga menyatakan bahwa hal-hal yang mereka berikan bagi tempat kerja mendapatkan penghargaan non finansial yang sebanding berupa perhatian manajemen, dukungan lingkungan kerja dan lain-lain, terakhir penghargaan non

finansial yang karyawan klinik peroleh sesuai dengan kinerja/prestasinya.

3. Instrumen penelitian untuk mengukur motivasi adalah dengan menggunakan 5 item pertanyaan yang dieksplorasi dan digunakan kembali dalam penelitian Satriani, Tjahjono, dan Aini (2012) dengan menggunakan point Likert yaitu dari sangat tidak setuju diberi point 1 sampai dengan sangat setuju diberikan poin 5. Kuesioner ini diadopsi dari Satriani, Tjahjono, dan Aini (2012). Penelitian ini merangkum hal-hal yang berkaitan dengan motivasi, seperti karyawan klinik di Kota Yogyakarta mempunyai dorongan kuat untuk beprestasi dalam bekerja, karyawan klinik di Kota Yogyakarta termotivasi karena pekerjaan yang mereka lakukan bermakna bagi mereka, karyawan klinik di Kota Yogyakarta termotivasi karena pekerjaan yang mereka lakukan terbilang menantang, karyawan klinik di Kota Yogyakarta termotivasi karena pekerjaan yang mereka lakukan menjadikan pengetahuan dan keterampilan semakin berkembang, karyawan klinik di Kota Yogyakarta

termotivasi dengan pekerjaannya karena memiliki potensi pengembangan karir di masa depan.

4. Instrumen penelitian untuk mengukur kepuasan kerja dengan menggunakan 6 item pernyataan yang digunakan kembali dalam penelitian Satriani, Tjahjono, dan Aini (2012) dengan menggunakan point Likert yaitu sangat tidak setuju diberikan poin 1 sampai dengan sangat setuju diberikan poin 5. Kuesioner ini diadopsi dari Satriani, Tjahjono, dan Aini (2012). Terdapat hal-hal yang terangkum dari kepuasan kerja karyawan klinik di Kota Yogyakarta, seperti karyawan merasa nyaman bekerja di tempat kerjanya, mereka merasa puas dengan penghargaan finansial yang saya dapatkan, mereka merasakan kenyamanan dalam bekerja dengan dukungan lingkungan kerja, mereka merasa puas dengan sistem penghargaan secara keseluruhan di tempat kerjanya, mereka senang bekerja dengan perhatian manajemen, dan mereka merasa senang bekerja untuk membuat tempat kerja saya lebih produktif.

G. Validitas dan Reabilitas

Penelitian ini juga melakukan validitas dan reabilitas pada pertanyaan-pertanyaan kuesionernya. Kuesioner tersebut diberikan kepada seluruh karyawan meliputi medis, paramedis, *cleaning servise, front office* di klinik Kota Yogyakarta.

1. Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui kelayakan (layak atau tidak layak) kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk dipergunakan pengambilan data yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

Secara terotitis, uji validitas merupakan ketepatan dari data untuk sebuah pengukuran. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Product Momen Person*, dengan taraf signifikansi 5%. Instrument penelitian (dalam penelitian ini adalah kuesioner) akan nyatakan valid apabila berada pada taraf signifikansi 5%.

Analisis ini dilakukan dengan mengeksplorasi masing-masing skor item dengan skor total. Skor total

merupakan penjumlahan dari keseluruhan item. Item- item tersebut mampu memberikan dukungan dalam menangkap apa yang ingin diungkapkan (Sulistyo,2010).

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas berkaitan dengan konsistensi. Sebuah instrument penelitian akan dinyatakan reliable ketika instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang di ukur. Uji realibilitas merupakan jawaban dari “apakah alat ukur digunakan dalam penelitian dapat diandalkan ada tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang?” (Jogiyanto,2011).

Cara mengetahui reabilitas atau tidak pada sebuah instrumen penelitian yaitu dengan mengetahui derajat sejauh mana item-item yang digunakan homogenya dan merefleksikan konstruk yang sama dengan melihat *Cronbach Alpha 0,6*. Reabilitas yang ditentukan dari nilai *Cronbach's Alpha 0,6* adalah kurang baik, *Croanbach Alpha 0,7* dinyatakan dapat diterima dan *Croanbach Alpha 0,8* atau lebih dapat dinyatakan baik (Santoso, 2003).

H. Analisa Data

Analisa data yang digunakan untuk pengujian hipotesa pada penelitian ini menggunakan analisa *regresi linier* berganda dengan menggunakan alat bantu yang berupa aplikasi computer SPSS versi 22.

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Jogiyanto, 2011). Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden melalui variable yang diteliti. Bentuk dari analisis tersebut tergantung dari jenis data. Data kategorik hanya menjelaskan angka atau nilai jumlah presentasi masing-masing kelompok, sedangkan numerik digunakan nilai *mean* (rata-rata), *median*, standar deviasi, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan penelitian (Hastono, 2003).

2. Analisa Regresi Linier Berganda

Teknik korelasional adalah teknik yang digunakan pada penelitian ini. Teknik ini menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Maksud dari analisis ini adalah studi terkait ketergantungan variabel dependen dengan variabel independennya. Jumlah variabel independen bisa lebih dari satu. Model atau rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja Karyawan

β_{1-3} = Koefisien regresi

X1 = Kompensasi finansial dalam keadilan distributif

X2 = Kompensasi non-finansial dalam keadilan distributif

X3 = Motivasi

a. Uji Statistik F

Uji statistik F akan menjawab pertanyaan

“apakah variabel independen yang digunakan pada model penelitian ini memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji statistik F ini memiliki dua ketentuan, yaitu :

- 1) Ketika nilai p value atau signifikan kurang dari ($<$) α ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompensasi finansial dalam keadilan distributif, kompensasi non-finansial dalam keadilan distributif, dan motivasi secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan klinik di Kota Yogyakarta.
- 2) Ketika nilai p value atau signifikan lebih dari ($>$) α ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompensasi finansial dalam keadilan distributif, kompensasi non-finansial dalam keadilan distributif, dan motivasi secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan klinik di Kota

Yogyakarta.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji statistik t ini memiliki ketentuan, sebagaiberikut :

- 1) Nilai p atau sig kurang dari ($<$) α ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompensasi finansial dalam keadilan distributif, atau kompensasi non-finansial dalam keadilan distributif, dan/atau motivasi secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan klinik di Kota Yogyakarta.
- 2) Nilai p atau sig lebih dari sama dengan (\geq) α ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompensasi finansial dalam

keadilan distributif atau kompensasi non-finansial dalam keadilan distributif, dan/atau motivasi secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan klinik di Kota Yogyakarta.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien determinan adalah diantara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil menggambarkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2005).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari lima klinik pratama di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menekankan pada masalah etika penelitian yang meliputi :

1. *Anonymity*, bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama

responden pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

2. *Confidentiality*, merupakan kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden, dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.